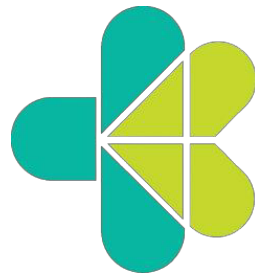


KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO JATUH DENGAN
SENSAAMATTO (SENSOR MATRAS) PADA LANSIA DI
PANTI JOMPO KHUSUS MIHARASOU
OSAKA, JEPANG
TAHUN 2024**



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

Oleh:

**I GUSTI AYU AGUNG PURNAMA DEWI
NIM. P07120324033**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2024**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO JATUH DENGAN
SENSAAMATTO (SENSOR MATRAS) PADA LANSIA DI
PANTI JOMPO KHUSUS MIHARASOU
OSAKA, JEPANG
TAHUN 2024**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

**Oleh:
I GUSTI AYU AGUNG PURNAMA DEWI
NIM. P07120324033**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2024**

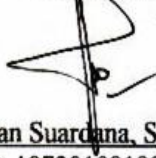
LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO JATUH DENGAN
SENSAAMATTO (SENSOR MATRAS) PADA LANSIA DI
PANTI JOMPO KHUSUS MIHARASOU
OSAKA, JEPANG
TAHUN 2024**

Diajukan oleh:
I GUSTI AYU AGUNG PURNAMA DEWI
NIM. P07120324033

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing I



Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 197201091996031001

Pembimbing II



I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 196303241983091001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KIAN DENGAN JUDUL :

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO JATUH DENGAN *SENSAAMATTO*
(SENSOR MATRAS) PADA LANSIA DI PANTI JOMPO KHUSUS
MIHARASOU OSAKA, JEPANG
TAHUN 2024**

Diajukan oleh:

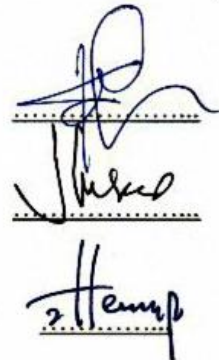
**I GUSTI AYU AGUNG PURNAMA DEWI
NIM. P07120324034**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 10 JANUARI 2025**

TIM PENGUJI :

1. I Ketut Gama, SKM., M.Kes (Ketua)
NIP. 196202221983091001
2. Ketut Sudiantara, A.Per.Pen.,S.Kep..Ns, M.Kes (Anggota)
NIP. 196808031989031003
3. Dr. K.A. Henny Achjar, SKM..M.Kep.,Sp.Kom (Anggota)
NIP. 196603211988032001



**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sukarja, S.Kep..Ners.,M. Kep
NIP. 196812311992031020**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gusti Ayu Agung Purnama Dewi
NIM : P07120324033
Program Studi : Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jl. A.Yani Gg Kakak Tua A no 5, Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya ilmiah dengan judul Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh dengan *Sensaamatto* (Sensor Matras) pada Lansia di Panti Jompo Khusus Miharasou adalah benar **karya sendiri** atau **bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Osaka, 12 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



I Gusti Ayu Agung Purnama Dewi
NIM.P07120324033

***NURSING CARE RISKS OF FALLS WITH SENSAAMATTO (MATTRESS
SENSOR) IN THE ELDERLY AT MIHARASOU SPECIAL NURSING HOME
OSAKA, JAPAN
IN 2024***

I Gusti Ayu Agung Purnama Dewi

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: purnamaadewi22@gmail.com

ABSTRACT

The elderly are the final phase of human development and are highly vulnerable to various health problems due to the aging process, such as the risk of falls. Fall risk is a condition in which a person has an increased potential to experience a falling incident, which can cause physical injury. One of the tools that can be used to prevent falls is sensaamatto. Research by Subermaniam, et al. (2017) states this tool is effective for reducing the incidence of falls. The purpose of this study was to determine the description of nursing care for the risk of falling with sensaamatto in the elderly at Miharasou Special Nursing Home. The method of preparation uses a case study design. Assessment was carried out on 2 patients (Mrs.I and Mr.A) with complaints of weakness in the lower extremities. The nursing diagnosis is the risk of falling as evidenced by age ≥ 65 years, a history of falls, changes in cognitive function, and decreased muscle strength. The interventions given are fall prevention and sensaamatto. Implementation was carried out for 3 days by installing sensaamatto and observing whether there was a fall after installation. The evaluation results showed that there were no falls in the patient. The conclusion obtained is that sensaamatto is effective for preventing falls in elderly patients with a risk of falling so it is hoped that periodically evaluate and update the technology so that it remains relevant and functions optimally in detecting fall risk..

Keywords: Sensaamatto, elderly, fall risk

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO JATUH DENGAN *SENSAAMATTO*
(SENSOR MATRAS) PADA LANSIA DI PANTI JOMPO KHUSUS
MIHARASOU OSAKA, JEPANG
TAHUN 2024**

I Gusti Ayu Agung Purnama Dewi

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: purnamaadewi22@gmail.com

ABSTRAK

Lansia merupakan fase akhir dari perkembangan manusia dan sangat rentan terhadap berbagai masalah kesehatan akibat proses penuaan, seperti risiko jatuh. Risiko jatuh adalah kondisi di mana seseorang memiliki potensi yang meningkat untuk mengalami insiden jatuh, yang dapat menyebabkan cedera fisik. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mencegah kejadian jatuh adalah *sensaamatto*. Penelitian Subermaniam, et al. (2017) menyatakan alat ini efektif untuk mengurangi kejadian jatuh. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran asuhan keperawatan risiko jatuh dengan *sensaamatto* pada lansia di Panti Jompo Khusus Miharasou. Metode penyusunan menggunakan rancangan studi kasus. Pengkajian dilakukan pada 2 orang pasien (Ny.I dan Tn.A) dengan keluhan lemah pada ekstremitas bawah. Diagnosis keperawatan yaitu risiko jatuh dibuktikan dengan usia ≥ 65 tahun, riwayat jatuh, perubahan fungsi kognitif, dan kekuatan otot menurun. Intervensi yang diberikan adalah pencegahan jatuh serta *sensaamatto*. Implementasi dilakukan selama 3 hari dengan melakukan pemasangan *sensaamatto* dan diobservasi apakah ada kejadian jatuh setelah pemasangan. Hasil evaluasi menunjukkan tidak ada kejadian jatuh pada pasien. Kesimpulan yang diperoleh yaitu *sensaamatto* efektif untuk mencegah kejadian jatuh pada pasien lansia dengan risiko jatuh sehingga diharapkan untuk melakukan evaluasi dan perbarui teknologi secara berkala agar tetap relevan dan berfungsi optimal dalam mendeteksi risiko jatuh.

Kata kunci: *Sensaamatto*, lansia, risiko jatuh

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan KIAN dengan judul “Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh dengan *Sensaamatto* (Sensor Matras) pada Lansia di Panti Jompo Khusus Miharasou Osaka, Jepang Tahun 2024” dengan baik. KIAN ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir Prodi Ners Jurusan Keperawatan.

Dalam penyusunan KIAN ini, penulis menemukan banyak kesulitan namun akhirnya dapat terlewati berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan program studi ners jurusan keperawatan.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan program studi ners jurusan keperawatan.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp.,S.Pd.,M.Kep.,Sp.Mat, selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan program studi sarjana terapan jurusan keperawatan.
4. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan KIAN ini.
5. Bapak I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep.,Ns.,M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan KIAN ini.
6. 熊倉梨沙 (Kumakura Risa), selaku supervisor magang di Panti Jompo Khusus Miharasou yang telah bersedia memberikan saran serta bimbingan kepada

penulis selama proses penyusunan KIAN ini.

7. 家永敦士 (Ienaga Atsushi), 古川 大智 (Furukawa Taichi), 今西 主俊 (Imanishi Kazutoshi), selaku staf bimbingan perawat lansia di Ruang Komorebi Panti Jompo Khusus Miharasou yang telah bersedia memberikan dukungan serta pengarahan kepada penulis selama proses penyusunan KIAN ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan.
9. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberi motivasi, dorongan, dan semangat untuk menyelesaikan KIAN ini.
10. Teman-teman saya dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan KIAN ini.

Penulis menyadari bahwa KIAN ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam perbaikan KIAN ini. Akhir kata, semoga KIAN ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Osaka, 12 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Konsep Lansia.....	17
1. Definisi Lansia	17
2. Batasan Usia Lansia	17
3. Tipe Lansia.....	18
4. Tugas Perkembangan Lansia	19
5. Proses Penuaan.....	21
6. Perubahan yang Terjadi pada Lansia	21
B. Masalah Risiko Jatuh pada Lansia	23
1. Pengertian	23
2. Faktor Risiko.....	23
3. Kondisi Klinis Terkait.....	24
4. Proses Terjadinya Risiko Jatuh pada Lansia.....	25
C. Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh pada Lansia	26

1. Pengkajian Keperawatan.....	26
2. Diagnosis Keperawatan	30
3. Perencanaan Keperawatan	31
4. Implementasi Keperawatan.....	34
5. Evaluasi Keperawatan.....	35
D. Konsep <i>Sensaamatto</i> pada Lansia dengan Risiko Jatuh	36
BAB III LAPORAN KELOLAAN KASUS UTAMA	43
A. Pengkajian Keperawatan.....	43
B. Diagnosis Keperawatan	52
1. Analisa Data.....	52
2. Rumusan Diagnosis Keperawatan	53
C. Perencanaan Keperawatan	54
D. Implementasi Keperawatan.....	56
E. Evaluasi Keperawatan.....	57
BAB IV PEMBAHASAN.....	58
A. Analisis Asuhan Keperawatan	58
1. Pengkajian Keperawatan.....	58
2. Diagnosis Keperawatan	60
3. Rencana Keperawatan.....	62
4. Implementasi Keperawatan.....	63
5. Evaluasi Keperawatan.....	64
B. Analisis Salah Satu Intervensi dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i> dan Konsep Penelitian Terkait	66
C. Alternatif Pemecahan Masalah yang Dapat Dilakukan	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Keperawatan Risiko Jatuh pada Ny.I dan Tn.A	33
Tabel 2 Jurnal Intervensi Inovasi <i>Sensaamatto</i> (Sensor Matras) Berdasarkan Analisis PICOT	39
Tabel 3 Data Pengkajian Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh pada Ny.I dan Tn.A	43
Tabel 4 Analisa Data Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh pada Ny.I dan Tn.A	52
Tabel 5 Rencana Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh pada Ny.I dan Tn.A	54
Tabel 6 Evaluasi Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh pada Ny.I dan Tn.A yang Menderita Demensia	57
Tabel 7 Hasil Pengkajian Asuhan Keperawatan Risiko Jatuh pada Ny.I dan Tn.A yang Menderita Demensia	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan alur penyusunan asuhan keperawatan risiko jatuh dengan <i>sensaamatto</i> (sensor matras) pada pasien demensia di Panti Jompo Khusus Miharasou Osaka, Jepang tahun 2024.....	10
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	77
Lampiran 2. Anggaran Biaya Penelitian	78
Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden	79
Lampiran 4. Permohonan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>).....	80
Lampiran 5. SOP Pemasangan Sensor Matras	84
Lampiran 6. Pengkajian Aktivitas Sehari-hari Ny.I & Tn.A	87
Lampiran 7. Pengkajian Fungsi Intelektual Ny.I & Tn.A.....	90
Lampiran 8. Pengkajian Fungsi Kognitif Ny.I & Tn.A	92
Lampiran 9. Pengkajian Fungsi Status Mental Ny.I & Tn.A.....	94
Lampiran 10. Pengkajian Risiko Jatuh Ny.I & Tn.A.....	97
Lampiran 11. Implementasi Asuhan Keperawatan Ny.I.....	103
Lampiran 12. Implementasi Asuhan Keperawatan Tn.A.....	111
Lampiran 13. Dokumentasi.....	119
Lampiran 14. Bukti Turnitin	120
Lampiran 15. Bukti Validasi Bimbingan	122
Lampiran 16. Bukti Penyelesaian Administrasi.....	123
Lampiran 17. Surat Pernyataan Publikasi Repository.....	124